

VI. KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

1. Petani kentang Desa Ngadas mengetahui telah terjadinya perubahan iklim pada parameter yang dijadikan indikator perubahan iklim yang meliputi: perubahan musim, peningkatan curah dan intensitas hujan, penurunan suhu udara dan perubahan kecepatan angin. Akan tetapi, jumlah petani yang mengetahui memahami fenomena perubahan iklim masih rendah. Petani merasakan dampak perubahan iklim pada pertanian yaitu memicu longsor dan meningkatkan ketersediaan air.
2. Petani kentang Desa Ngadas sedang berada dalam tahap penyesuaian diri terhadap perubahan iklim yang telah terjadi saat ini. Pilihan adaptasi yang diambil petani yaitu melakukan perubahan waktu tanam. Sebelum terjadi perubahan iklim petani menanam dua kali setahun dan setelah perubahan iklim petani mampu menanam tiga kali setahun yang berakibat pada peningkatan pendapatan dari penjualan hasil panen dalam satu tahun.
3. Faktor yang memiliki pengaruh terhadap keputusan petani kentang Desa Ngadas beradaptasi yaitu, pendidikan, akses informasi iklim, status kepemilikan lahan dan intuisi.

6.2 Saran

1. Sebaiknya pada penelitian adaptasi petani kentang selanjutnya perlu dilakukan pengukuran hubungan atau korelasi antara perubahan iklim terhadap pendapatan petani ketika petani sebelum dan sesudah melakukan adaptasi terhadap perubahan iklim karena dalam penelitian ini pengukuran tersebut belum dapat dilakukan dikarenakan keterbatasan data lapang.
2. Petani Desa Ngadas dalam penelitian ini melakukan satu adaptasi yaitu perubahan waktu tanam. Padahal, kondisi lahan di Desa Ngadas berlereng curam dan hujan dengan intensitas serta curah yang tinggi dapat menyebabkan longsor apabila saluran pembuangan air terhambat. Sebaiknya petani kentang Desa Ngadas memperbaiki saluran pembuangan air dengan melebarkannya atau menanam banyak tanaman penutup (*cover crop*) yang dapat menahan air agar tidak terjadi longsor terutama petani yang memiliki lahan di bawah lereng

3. Sebaiknya petani dengan semua rentang usia, pengalaman bertani dan menjadi kepala keluarga diberikan penyuluhan mengenai perubahan iklim dan langkah-langkah adaptif yang dapat diterapkan dan sesuai dengan kondisi wilayah Desa Ngadas.